

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional mempunyai amanah untuk menyiapkan SDM yang terampil. Cerdas serta meningkatkan daya saing bangsa baik tingkat nasional maupun internasional. Program pendidikan di Politeknik Negeri Jember diantaranya Diploma III, Diploma IV dan Pasca Sarjana.

Salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yaitu manajemen agribisnis (MNA) dengan kompetensi utama diantaranya usahatani. Syarat untuk menyelesaikan di program studi MNA adalah PKL dimana mahasiswa langsung berada dalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi.

Program PKL, merupakan salah satu program jurusan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpa harus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan real atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai. Salah satu perusahaan tempat PKL mahasiswa MNA yaitu PT. BCA.

PT. BCA adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri benih tanaman hortikultura yang unggul dan bermutu. Banyak macam benih tanaman dan bermacam varietas dari masing – masing tanaman yang diproduksi oleh PT. BCA. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki standar teknologi yang baik yang digunakan dalam setiap proses produksi benih mulai tahap awal hingga benih siap didistribusikan. Salah satu produksi andalan di PT. BCA yaitu produksi benih paria.

Benih paria didapat dari biji paria yang telah mengalami proses seleksi, untuk mendapatkan benih yang berkualitas. Benih sangat berperan penting dalam pertumbuhan tanaman dan hasil dari buahnya. Peluang pasar paria terbuka luas mulai dari pedagang sayur keliling hingga pasar swalayan di kota-kota besar.

Keadaan ini dapat ditangkap sebagai peluang usahatani yang menguntungkan karena memiliki prospek pasar yang cukup baik.

Paria (*Momordica charantina*) tanaman ini merupakan tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini diduga berasal dari benua Asia terutama India bagian barat.

Paria termasuk jenis sayuran berpotensi komersial bila dikembangkan secara intensif dalam skala Agribisnis nilai jual paria cukup tinggi selain sebagai usahatani dan bahan dagangan di pasar – pasar hingga swalayan, paria mengandung Vitamin A, Vitamin B, Vitamin C serta mengandung gizi tinggi dan berkhasiat untuk obat, selain untuk obat paria dapat dibuat sambel goreng/lalap masak.

Dewasa ini pengembangan budidaya paria juga merupakan salah satu sayuran terlaris, hampir semua propinsi di Indonesia pada tahun 2006 terdapat tanaman paria. Selain itu budidaya tanaman paria memberikan keuntungan yang cukup besar, karena produktifitasnya tinggi dan masa penanamannya singkat.

Standart merupakan kesepakatan - kesepakatan yang telah didokumentasikan. salah satu contohnya adalah standart mutu benih yang dapat dipasarkan, standart pemupukan dan penyemprotan di Farm PT. BCA.

PT. BCA terus - menerus melakukan perbaikan untuk menjamin kesesuaian dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan, serta terus berusaha melakukan penelitian dan pengembangan varietas - varietas unggul agar mempunyai daya saing dan untuk memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha.
- b. Melatih daya fikir mahasiswa agar bisa menghadapi dunia kerja yang nyata.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis secara langsung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Dapat melakukan produksi benih paria.
- b. Dapat menganalisis usaha produksi benih paria.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari PKL adalah:

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan dalam melakukan produksi benih paria.
- b. Meningkatkan pengalaman dan pemahaman pada bidang manajemen agribisnis pada produksi benih paria.
- c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. BCA yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan PKL dimulai sejak tanggal 01 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2016, selama kurang lebih 82 hari. Jam kerja yang diberlakukan adalah dari jam 06.30-15.00 WIB, serta mendapat hari libur 1 hari dalam satu minggu.

Berikut ini daftar rangkaian kegiatan PKL dapat dilihat dalam tabel 1.1

Tabel 1.1 Rangkaian Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Uraian Kegiatan / Minggu ke -	Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengenalan lokasi dan pembibitan	■										
2	Pemeliharaan tanaman paria dan mentimun		■									
3	Pengolahan lahan			■								
4	Pemasangan Ajir dan Pemupukan				■							
5	Pemupukan mentimun dan paria					■						
6	Kegiatan polinasi dan kastrasi						■	■				
7	Prosesing tanaman mentimun, waluh dan paria								■			
8	Uji Mutu benih									■	■	
9	Packing benih											■
10	Uji andan Evaluasi											■

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di PT. BCA dilakukan dengan mengikuti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut untuk menunjang keberhasilan PKL dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

A. Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL berkumpul dengan Pembina untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang serta peraturan – peraturan dan kontrak magang yang ada di PT. BCA, Briefing ini dilakukan pada siang hari bertempat di meeting room.

B. Adaptasi

Adaptasi bertujuan agar mahasiswa mengenal dan terbiasa mengikuti semua yang dikerjakan didalam lingkungan perusahaan. Adaptasi juga bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengimbangi proses dan cara-cara kerja yang ada dilokasi PKL, sehingga kegiatan yang dilakukan mampu memberikan dampak positif khususnya bagi mahasiswa dan bagi perusahaan.

C. Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa, tenaga kerja, serta pengawas yang berada dilahan serta pemandu kepala kerja yang mendampingi mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan. Pada bulan pertama mahasiswa melakukan pemeliharaan tanaman seperti pemupukan, pembuangan bunga mekar dll. Bulan kedua mahasiswa melakukan pada pemuliaan benih yaitu kastrasi dan polinasi, kegiatan ini menuntut mahasiswa mampu mengetahui dan menghasilkan kemurnian benih sebelum melakukan kegiatan ini mahasiswa berkumpul untuk menyimak materi dalam proses pencapaian benih hibrida pada tanaman terong yang disampaikan oleh bapak Hairul. Serta dibulan ketiga mahasiswa bertempat di processing pasca panen. Tetapi dalam 3 bulan tersebut mahasiswa tetap fokus terhadap tanaman yang berkaitan dengan judul laporan.

D. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada tenaga asisten manajer selaku pembimbing lapang maupun pekerja dan pengawas yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul laporan yang diambil.

E. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya produksi benih paria mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

F. Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku-buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan dengan tanaman paria atau berhubungan dengan tanaman paria.